

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan mengenai makna verba *deru* yang telah penulis uraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Makna Verba *Deru* sebagai Polisemi dalam Kalimat Bahasa Jepang

Makna yang terkandung dalam verba *deru* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang ada 13 makna, yaitu keluar (bergerak dari ruang tertentu atau dari sebelah dalam ke sebelah luar), maju (進む *susumu*), berangkat (出発する *shuppatsu*), pergi (行 *iku*), meninggalkan (残す *nokosu*), muncul (表示される *hyoujisareru*), terbit (昇る *noboru*), sampai/tiba (到着する *touchaku*), dihasilkan (産出される *sanshutsu*), berasal (由来する *yurai*), ada (ある・いる *iru/aru*), tumbuh (生える *haeru*), dan beberapa makna idiomatikal (慣用句 *kanyouku*). Sedangkan Makna idiomatikalnya itu sendiri ada 13 makna, yaitu 足が出る (*ashi ga deru*) yang berarti defisit atau menghabiskan uang melebihi anggaran, 上手に出る (*uwate ni deru*) yang berarti mengambil sikap mengintimidasi/ menekan/ mengecilkan, 下手に出る (*shitate ni deru*) yang berarti bersikap merendahkan diri/ sederhana, 顔から火が出る (*kao kara hi ga deru*) yang berarti malu, ぐうの音も出ない (*guu no ne mo nai*) yang berarti tidak bisa membela diri, 精が出る (*sei ga deru*) yang berarti bekerja keras, 手が出ない (*te ga denai*) yang berarti tidak mampu (dengan kemampuan sendiri), 手も足も出ない (*te mo ashi mo denai*) yang berarti tidak bisa berbuat sesuatu, のどから手が出る (*nodo kara te ga deru*) yang berarti tidak tahan lagi untuk memilikinya, よだれが出る (*yodare ga*

deru) yang berarti tidak tahan lagi untuk memilikinya, 目が出る (*me ga deru*) yang berarti beruntung, 芽が出る (*me ga deru*) yang berarti sukses, dan 目から火が出る (*me kara hi ga deru*) yang berarti pusing.

2. Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba *Deru* sebagai Polisemi dalam Kalimat Bahasa Jepang

Makna dasar dari verba *deru* adalah keluar yaitu bergerak dari ruang tertentu atau dari sebelah dalam ke sebelah luar. Sedangkan makna perluasan dari verba *deru* yaitu maju, berangkat, pergi, meninggalkan, muncul, terbit, sampai/tiba, dihasilkan, berasal, ada, tumbuh, dan makna idiomatikal.

3. Hubungan Antara Makna Dasar dan Makna Perluasan Verba *Deru* sebagai Polisemi dalam Kalimat Bahasa Jepang

Hubungan antara makna dasar dan makna perluasan dari verba *deru* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang menggunakan tiga macam gaya bahasa (majas), yaitu metafora, metonimi, dan sinekdoke. Perluasan makna secara metafora ada satu yaitu makna idiomatikal. Perluasan makna secara metonimi ada empat yaitu muncul, berasal, ada, serta beberapa makna idiomatikal. Perluasan makna secara sinekdoke ada delapan yaitu maju, berangkat, pergi, meninggalkan, terbit, sampai/tiba, dihasilkan, dan tumbuh.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini mendeskripsikan makna verba *deru* sebagai polisemi dalam kalimat bahasa Jepang. Penulis beranggapan bahwa penelitian ini masih harus ditinjaklanjuti. Oleh karena itu penulis menyarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut apakah terdapat persamaan dan perbedaan antara verba *deru* dalam bahasa Jepang dengan keluar dalam bahasa Indonesia. Selain itu apakah terdapat kesalahan pada pembelajar ketika menerjemahkan verba *deru* dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Penelitian tersebut sangat bermanfaat bagi pembelajar bahasa Jepang.

Selain itu masih banyak lagi kata-kata dalam bahasa Jepang yang memiliki makna ganda atau berpolisemi misalnya; 「力」、「出す」、「引く」、「掛かる」、「掛ける」、「落ちる」, dan lain-lain. Untuk itu, diperlukan adanya penelitian untuk meneliti makna-makna yang terkandung dalam kata-kata tersebut, agar tidak terjadi kesalahan dalam penerimaan informasi.

2. Bagi Pembelajar

Bagi pembelajar bahasa Jepang alangkah baiknya jika hasil penelitian makna polisemi dalam bahasa Jepang ini dijadikan bahan referensi dalam mempelajari bahasa Jepang, terutama dalam membuat karangan dalam bahasa Jepang maupun menterjemahkan dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, untuk menambah pengetahuan mengenai cara penggunaan kata berpolisemi, para pembelajar hendaknya membaca novel maupun artikel dalam majalah atau koran berbahasa Jepang agar menambah pengetahuan mengenai bahasa Jepang seperti kosakata maupun kata berpolisemi yang jarang ditemui di dalam buku pelajaran.